



MINAT MASYARAKAT DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Reni¹⁾, Hindun²⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
E-mail: renisafitri2165@gmail.com¹⁾, hindunjambi@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya orang tua yang berminat melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah menengah pertama negeri 7 kelurahan tanjung solok kecamatan kuala jambi kabupaten tanjung jabung timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi sekolah menengah pertama negeri 7, untuk mengetahui faktor pendukung minat orang tua dalam melanjutkan pendidikan anak di sekolah menengah pertama negeri 7, dan untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa dalam melanjutkan pendidikan anak di sekolah menengah pertama negeri 7 kelurahan tanjung solok kecamatan kuala jambi kabupaten tanjung jabung timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dibentangkan. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang tua, kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: kondisi sekolah menengah pertama negeri 7 sudah sangat baik, dari tahun ke tahun sudah banyak perubahan dan peningkatan yang terjadi di sekolah menengah pertama negeri 7, selain kondisi fasilitas juga merupakan faktor pendukung yang menjadi minat orang tua dalam melanjutkan pendidikan anaknya disana. Tidak hanya itu, sekolah menengah pertama negeri 7 juga sudah ter akreditasi A serta memiliki guru-guru yang berkompeten dan mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap. Selain daripada itu, setiap sekolah pasti memiliki hasil yang hendak dicapai, begitu pula dengan sekolah menengah pertama negeri 7. Tak sedikit siswa yang melanjutkan pendidikan disana dengan tujuan untuk menuntut ilmu dan berharap bisa meneruskan ke sekolah menengah atas unggulan di luar kuala jambi. Namun ada juga beberapa anak untuk tetap memilih melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas nya di kuala jambi.

Kata Kunci: Minat, pendidikan anak

ABSTRACT

This study is motivated by the large number of parents who are interested in continuing their children's education at state junior high



school 7, tanjung solok village kuala jambi districk, tanjung jabung timur regency. The purpose of this study was to determine the condition of state junior high school 7, determine the factors supporting parents' interest in continuing their children's education in junior high schools, and to find out the result achieved by students in continuing their children's education at state junior high school 7, tanjung solok village, kuala jambi districk, etas tanjung jabung timur regency. The method used in this research is to use a qualitative approach as an effort to provide answers to the problems that are presented. Sampling the data source is done purposively. Sources of data in this study consisted of parents, principals, teachers and students. While the data collection technique used is interview observation and documentation. Based on the results of the research findings and discussion it can be concluded that the condition of the state junior high school 7 has been very good from year to year there have been many changes and improvements that have occurred in the state junior high school 7, in addition to the condition of the facilities, it is also a supporting factor that becomes the interest of parents in continuing their children's education there. Not only that, the state 7 junior high school has also been accredited A and has competent teachers and has complete facilities and infrastructure. Apart from that, every school must have results to be achieved as well as the state junior high school 7 not a few students who continue their education there with the aim of studying and hoping to continue to superior high school outside the jambi police but there are also some children to continue to choose to continue his high school education in Kuala Jambi.

Keywords: *Interests, children's education*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 23/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara (Teguh Triwiyanto, 2014:143)

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, Paedagogy,

yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar seorang pelayan. Sedangkan pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan paedagagos. Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan educate yang bearti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa inggris, pendidikan diistilahkan dengan educate yang bearti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Wiji Suwarno, 2006:19).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif



mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UUD RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 7 ayat (1) yang berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya” sudah jelas bahwa masyarakat ataupun orang tua berhak memilih dan menentukan pendidikan anaknya di manapun yang menurutnya baik dan yang diminati nya. Dan didalam Al-Qur’an juga telah dijelaskan didalam surah Al-Isra ayat 84 yang berbunyi :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ
فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya:

“Katakanlah (Muhammad), setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya” (Qs. Al-Isra :84).

Dan didalam Hadis juga dijelaskan yang berbunyi :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (HR. Ibnu Majah Nomor 224, dari sahabat Anas bin Malik RA). (Hafidz Al Mundzir, 1997:3).

Jadi sudah jelas menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim, jadi bagi orang tua wajib dan berhak melanjutkan pendidikan anaknya dimana pun yang menurut nya baik, tidak ada larangan bagi orang tua melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah yang diminatinya.

Minat adalah kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu secara konsisten (Maria Endang Jamu, 2018:307).

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 ialah salah satu sekolah Negeri yang letaknya di JL. Lintas Lagan Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jumlah siswa di sekolah tersebut sebanyak 427 siswa. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 adalah termasuk sekolah favorit yang ada di kuala jambi. Selain fasilitas nya yang lengkap dan sudah memadai, Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 juga sudah ter Akreditasi A sehingga tak heran jika banyak masyarakat khususnya orang tua yang ingin melanjutkan pendidikan anak nya di sekolah tersebut.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 termasuk sekolah yang sangat disiplin, karena disekolah itu sudah ada gerbang yang dijaga ketat oleh satpam sehingga siswa yang terlambat lebih dari 5 menit sudah tidak di izinkan untuk masuk ke area lingkungan sekolah, tetapi jika masih sekitar 3 menit siswa bisa masuk dengan catatan siswa harus mengutip sampah terlebih dahulu. Setiap



hari Jum'at siswa juga di himbau para guru membaca yasin di lapangan dan anak-anak Rohis juga menampilkan sholawat. selain itu setiap hari sabtu pagi siswa juga di himbau kepala sekolah untuk bergotong royong mengutip sampah di area sekitar sebelum memulai pelajaran.

Sekolah menengah pertama negeri 7 sudah menyediakan fasilitas seperti Mushola, Laboraturium Komputer, Laboraturium IPA, Ruang Seni, Ruang PMR, Ruang Pramuka dan masih banyak lagi fasilitas yang di sediakan. Selain itu, siswa disana juga tak kalah berprestasi dengan siswa yang ada di kota. Berdasarkan hasil wawancara online dengan salah satu guru di Sekolah menengah Pertama yang bernama Utari Pratiwi S. Pd sekitar 3 tahun lalu ada anak yang bernama Zahwana Gusti Randa yang mengikuti OSN IPA tingkat Provinsi. Dan ada juga Muhamad Ariel Salosa yang mengikuti Gala Siswa Indonesia (GSI) Sekolah Menengah Pertama tingkat Nasioanal, dan ada juga Hasan yang mengikuti O2SN untuk tingkat sekolah menengah pertama di Provinsi Jambi. Jadi meskipun sekolah menengah pertama negeri 7 berada di perkampungan tetapi prestasi dan fasilitas sekolah nya tak kalah dengan siswa dan sekolah yang ada di kota.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dibentangkan. Pendekatan

penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filafat postpositivisme, digunakan untuk meliputi pada konsep obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrume kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015:15).

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena sifatnya menggunakan metode analisis deskriptif dengan kata lain peneltian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk mengetahui Minat Masyarakat Dalam Melanjutkan Pendidikan Anak Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif, yang mana penelitian ini berupaya menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Tanjab Timur. Sehingga peneliti bebas memberikan gambaran apa saja Mengenai pendapat-pendapat ataupun ide-ide



masyarakat mengapa mereka berminat melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah tersebut.

Data primer penelitian ini ialah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara sumber. Data tersebut menjadi data sekunder jika digunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. (Mukhtar, 2010:87).

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat terkhusus Orang Tua yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 selain itu juga meminta informasi ataupun sumber data dari Kepala Sekolah, Guru-Guru, serta Siswa-Siswi dan pihak-pihak lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai Minat Masyarakat Dalam Melanjutkan Pendidikan Anak Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, contohnya dari biro statistik, majalah, koran, dan lain-lain. (Mukhtar, 2010:91). Sumber data adalah dimana data diperoleh, dalam penelitian ini pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, yaitu dimana peneliti telah menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data berupa manusia, yakni Orang Tua, Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa.
2. Sumber data berupa Sarana dan Pra sarana, serta prestasi yang berhasil di capai oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7.
3. Sumber data berupa Dokumentasi, berupa Foto, Arsip, Dokumentasi resmi yang berhubungan dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7.

Adapun teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan (Arikunto, 2010:172).

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera (Arikunto, 2010:270). Metode observasi ini antara lain untuk mengamati aktivitas masyarakat dalam keseharian, kepedulian terhadap pendidikan anak-anaknya dalam masalah pendidikan dan kebenaran data yang diperoleh melalui wawancara yang bertujuan untuk melengkapi data. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, karena



peneliti terlibat secara langsung dalam kehidupan objek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber (Arikunto, 2010:155). Untuk mendukung penelitian ini, maka yang menjadi sumber data penelitian ini adalah masyarakat khususnya orang tua, kepala sekolah, guru, serta siswa yang dapat memberikan informasi.

3. Dokumentasi

merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017:240).

Jadi dapat dipahami bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang penting dalam penelitian ini sebab data-data tertulis

sangat menunjang dalam menganalisis data serta dapat meneliti berbagai macam dokumen tidak hanya dokumen resmi saja melainkan dokumen sekunder juga. Disini dokumen dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu dokumen primer dan sekunder.

Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan jenis dokumen primer. Dokumentasi primer yakni dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami peristiwa. Dengan demikian dokumentasi jenis inilah yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh suatu data.

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2017:246).

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. (Moleong, 2017:330).

HASIL DAN PEMBAHASAN



Historis dan Geografis RT 06 Desa Majelis Hidayah terletak di desa Majelis Hidayah tepatnya di tepi pesisir pantai parit 7 dengan jumlah KK sebanyak 100 KK yang mayoritas masyarakatnya berpenghasilan dari Nelayan. RT 06 termasuk salah satu RT yang masyarakatnya khususnya orang tua yang berminat melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah menengah pertama Negeri 7 Kuala Jambi dibandingkan dengan madrasah tsanawiyah, padahal di RT 06 juga ada sekolah madrasah tsanawiyah yang sudah berdiri sejak lama.

Struktur Organisasi Majelis Hidayah terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Dusun, serta Ketua RT termasuklah juga RT 06. Sarana dan Prasarana di RT 06 Majelis Hidayah juga ada masjid serta mushola dan masyarakatnya juga beragama Islam semua. Di RT 06 termasuk RT yang banyak kegiatan keagamaan nya, biasanya setiap hari jum'at ibu-ibu pengajian melaksanakan yasinan rutin dari rumah ke rumah. Tak hanya itu, bapak-bapak juga mengadakan belajar malam yakni belajar tentang agama setiap malam jum'at. Selain itu, di RT 06 juga ada komunitas remaja masjid yang mana remaja masjid itu membantu bapak-bapak atau ibu-ibu yang ingin mengadakan acara besar, seperti maulid nabi, isra' miraj, serta mengadakan buka bersama di bulan ramadhan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 berdiri pada awal tahun pelajaran 1982. Awal mula nya Sekolah Menengah Pertama ini dinamakan SMP Persiapan, Pada

masa itu, Sekolah Menengah Pertama ini menumpang di Sekolah Dasar 03 karena pada waktu itu gedung nya belum ada dan mereka belajar di sore hari setelah siswa SD pulang sekolah.

Nama Kepala Sekolah yang menjabat pada waktu SMP Persiapan adalah Lahmuddin, pada masa itu gedung sekolah menengah pertama sedang masa pembangunan dan selesai pada tanggal 8 april 1985 dan langsung ditempati, sejak pembangunan selesai dan gedung sudah ada, siswa sekolah menengah pertama sudah tidak menumpang di gedung Sekolah Dasar lagi. Pada tanggal 20 november 1984 Sekolah Menengah Pertama Persiapan sudah secara resmi di Negeri kan dan pada waktu itu nama sekolah ini juga diganti yang semula nya Sekolah Menengah Pertama Persiapan menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sampai lah sekarang.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 letaknya di JL. Lintas Lagan Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang jumlah siswa nya sebanyak 427 siswa. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 berada di 1000 M dari pinggiran Sungai Batanghari dengan media transportasi jalan aspal yang mudah di lalui oleh peserta didik yang tinggal di desa. Sekolah menengah pertama Negeri 7 sangat diminati dikalangan anak-anak maupun masyarakat khususnya orang tua.

Sekolah menengah pertama Negeri 7 di dukung oleh 7 sekolah dasar pendukung yang mayoritas orang tua nya berminat



melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah menengah pertama Negeri 7. Masyarakat khususnya orang tua mempunyai alasan tersendiri mengapa mereka lebih memilih sekolah menengah pertama Negeri 7 sebagai lembaga pendidikan atau wadah menimba ilmu dalam meraih masa depan untuk anak nya. Sekolah menengah pertama Negeri 7 kini sudah semakin maju dari sebelumnya, banyak perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun, ditambah lagi dengan siswa yang semakin ramai dan ruang kelas pun sudah bertambah. Kini sekolah menengah pertama Negeri 7 sudah ter akreditasi A, guru yang mengajar di sana pun juga kian bertambah.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 adalah sekolah favorit yang ada di Kuala Jambi yang banyak di minati. Selain fasilitas, kondisi sekolah juga faktor utama yang menjadi minat orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya disana. Kondisi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sudah sangat baik, dari tahun ke tahun sudah banyak perubahan dan peningkatan yang terjadi di sekolah menengah pertama Negeri 7. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa kondisi sekolah menengah pertama Negeri 7 sudah banyak terjadi perubahan dan peningkatan, dilihat dari kondisi gedung yang sudah banyak renovasi, penambahan ruang kelas, lapangan yang semakin luas dan bersih, dan juga di sekolah menengah pertama Negeri 7 juga ada lapangan basket, yang mana

lapangan basket merupakan kegemaran bagi siswa terutama laki-laki, dan masih banyak lagi perubahan-perubahan dari sekolah ini.

Kondisi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sudah sangat baik, Ada banyak faktor pendukung lainnya yang membuat orang tua berminat melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah menengah pertama Negeri 7, salah satu nya ialah sarana dan prasarana, guru-guru yang bermutu dan berkompeten, akreditasi sekolah menengah pertama Negeri 7 sudah tertulis A, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana ialah salah satu faktor pendukung tercapainya proses pembelajaran dan demi kelancaran kegiatan pendidikan di dalam sekolah baik yang bersifat formal ataupun non formal.

Ada banyak sarana dan prasarana sekolah menengah pertama Negeri 7. Salah satunya ialah laboratorium IPA, laboratorium Komputer, serta ruangan ekstrakurikuler dan masih banyak lagi. ruangan ekstrakurikuler digunakan siswa siswi disetiap kegiatan. Ruangan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama Negeri 7 ialah ruangan khusus yang di sediakan oleh sekolah untuk siswa berekspresi mengembangkan minat dan bakat serta mengasah kemampuan siswa.

Setiap sekolah pasti memiliki hasil yang hendak di capai, begitu pula dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tak sedikit siswa yang



melanjutkan pendidikan di sana dengan tujuan untuk menuntut ilmu dan berharap bisa menghasilkan untuk meneruskan ke sekolah menengah atas yang juga bisa dikatakan maju. Sekolah menengah pertama Negeri 7 Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur ialah sekolah yang sudah terbilang unggul, karena memiliki fasilitas yang sudah lengkap, memiliki guru-guru yang berkompeten, kemudian juga kondisi sekolah nya yang bersih, luas, gedung sekolah yang sudah bertambah serta sekolah sudah ter akreditasi A. Tak salah jika siswa dan para orang tua berharap bahwa anak anak mereka yang lulus dari sekolah menengah pertama Negeri 7 ke depannya bisa melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas unggulan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai minat masyarakat dalam melanjutkan pendidikan anak di sekolah menengah pertama Negeri 7 Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 sudah sangat baik, dari tahun ke tahun sudah banyak perubahan dan peningkatan yang terjadi di sekolah menengah pertama Negeri 7. Dahulu sekolah menengah pertama Negeri 7

masih sedikit bangunan dan ruang kelas, tetapi sekarang sudah banyak yang ditambah. Selain itu sekolah menengah pertama Negeri 7 juga menyediakan ekstrakurikuler keagamaan, dan ekstrakurikuler lainnya.

2. Faktor pendukung minat orang tua dalam melanjutkan pendidikan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 ialah sudah terakreditasi A, memiliki guru-guru yang berkompeten, memiliki sarana dan prasarana sekolah yang sudah lengkap, memiliki siswa dan siswi yang berprestasi, serta memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi siswa sehingga masyarakat khususnya orang tua berminat melanjutkan pendidikan anaknya di sekolah menengah pertama Negeri 7 Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Hasil yang dicapai siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7, yaitu Tak sedikit siswa yang melanjutkan pendidikan disana dengan tujuan untuk menuntut ilmu dan berharap bisa menghasilkan untuk melanjutkan ke sekolah menengah atas unggulan namun ada banyak faktor penghambat untuk itu, diantaranya ialah faktor biaya, keadaan, dan ekonomi orang tua yang sulit



sehingga membuat anak tetap melanjutkan sekolah yang ada di Kuala Jambi. Namun ada juga beberapa orang tua yang memiliki biaya lebih atau bisa dikatakan mampu untuk melanjutkan pendidikan anaknya di luar Kuala Jambi.

Yatim, Mukhtar, Mertinis Yamin. (2010). *Metode Pembelajaran yang Berhasil*. Jakarta: Sasema Mitra Sukses

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Jamu, Maria Endang. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Vol. 1 No. 3
- Moleong, Lexxcy J. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mundziri, Hafidz Al. (1997). *Targhib Wa Tarhib*. Semarang: Toha Putra.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suwarno, Wiji. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara